

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN KOMPETENSI
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI DI
KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR**

Muhlis M.¹, Abdul Saman², Widya Karmila Sari Achmad³

¹Universitas Negeri Makassar

²Universitas Negeri Makassar

³Universitas Negeri Makassar

1muhlis2203@gmail.com , 2abdulsaman@unm.ac.id , 3wkarmila73@unm.ac.id

ABSTRACT

The principal as a leader plays a role and is responsible for organizing, monitoring, fostering, and improving the teaching and learning process. The concept of democratic leadership style and principal competence has a role in improving teacher performance. This quantitative research was conducted to determine: First: Description of the principal's democratic leadership style; Second: Description of the principal's competence; Third: Description of teacher performance; Fourth: The influence of democratic leadership style on teacher performance; Fifth: The influence of principal competence on teacher performance; Sixth: The influence of democratic leadership style and principal competence on teacher performance. Data on the description and influence of democratic leadership style, principal competence and teacher performance were collected using a questionnaire instrument with a likert scale. Data were analyzed using descriptive analysis and statistical analysis using multiple regression at a significance level of 5%. The results of the analysis show that (1) The majority of teachers gave a high rating to the principal's leadership style which reflects participation, open communication, and deliberative decision-making. This finding indicates that principals in the area have implemented democratic leadership principles consistently and effectively. (2) The principal's competence is in the very good category, with an average score of 66.44 out of a maximum of 75, or equivalent to a percentage of 88.58%. Most teachers gave a positive rating to the principal's ability to carry out his leadership role. (3) Teacher performance is in the very good category, with an average score of 64.34 out of a maximum of 74, or equivalent to a percentage of 86.94%. Most teachers are in the high score category. This indicates that teachers have good abilities in planning, implementing, and evaluating the learning process. (4) The insignificant influence of the principal's democratic leadership style on teacher performance with a significance value (> 0.05) of 0.537 with a calculated t of 0.619 $< t$ table 1.97. (5) there is a significant influence of the principal's competence on teacher performance with a significance value (< 0.05) of 0.000 with a calculated t of 6.755 $> t$ table 1.97. (6) there is a significant influence of the democratic leadership style and the principal's competence on teacher performance with the

results of the F test which has a significance value (< 0.05) of 0.000. The magnitude of the influence of the democratic leadership style and the principal's competence on teacher performance is 38.8%, the remaining 61.2% is influenced by other variables. The implication of the research is the need for skills in acting, increasing competence to the maximum and improving teacher performance, without forgetting other factors that also influence teacher performance.

Keywords: Democratic, Competence, Performance

ABSTRAK

Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan dan bertanggung jawab menorganisir, memantau, membina, serta memperbaiki proses belajar mengajar. Konsep gaya kepemimpinan demokratis dan kompetensi kepala sekolah mempunyai peran dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui: *Pertama*: Gambaran gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah; *Kedua*: Gambaran kompetensi kepala sekolah; *Ketiga*: Gambaran Kinerja guru; *Keempat*: Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru; *Kelima*: Pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru; *Keenam*: Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Data gambaran dan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, kompetensi kepala sekolah dan kinerja guru dikumpulkan menggunakan instrumen angket dengan skala *likert*. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis statistik menggunakan regresi ganda pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Mayoritas guru memberikan penilaian tinggi terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mencerminkan partisipasi, komunikasi terbuka, dan pengambilan keputusan secara musyawarah. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di wilayah tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan demokratis secara konsisten dan efektif. (2) Kompetensi kepala sekolah berada dalam kategori sangat baik, dengan skor rata-rata 66,44 dari maksimal 75, atau setara dengan persentase 88,58%. Sebagian besar guru memberikan penilaian positif terhadap kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan peran kepemimpinannya. (3) Kinerja Guru berada pada kategori sangat baik, dengan rata-rata skor 64,34 dari nilai maksimal 74, atau setara dengan persentase 86,94%. Sebagian besar guru berada pada kategori nilai tinggi. hal ini menunjukkan bahwa para guru memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. (4) pengaruh tidak signifikan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan hasil nilai signifikansi ($> 0,05$) sebesar 0,537 dengan t hitung $0,619 < t$ tabel 1,97. (5) ada pengaruh signifikan kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi ($< 0,05$) sebesar 0,000 dengan t hitung $6.755 > t$ tabel 1,97. (6) ada pengaruh signifikan gaya kepemimpinan demokratis dan kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan hasil uji F yang mempunyai besaran nilai

signifikansi ($< 0,05$) sebesar 0,000. Adapun besaran pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 38,8%, sisanya 61,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Implikasi dari penelitian adalah perlunya kecakapan dalam bertindak, meningkatkan kompetensi secara maksimal dan peningkatan kinerja guru, tanpa melupakan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Demokratis, Kompetensi, Kinerja

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, diperlukan pengelolaan pendidikan yang efektif dan berkualitas.

Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memegang peran sentral dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung peningkatan kinerja guru. Dua faktor penting yang memengaruhi kinerja guru adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah, khususnya gaya demokratis yang mendorong partisipasi dan komunikasi terbuka, serta kompetensi kepala sekolah dalam menjalankan tugas manajerial, sosial, dan profesional.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian dan temuan lapangan di SD Negeri Kecamatan Makassar, terlihat adanya keragaman dalam penerapan gaya kepemimpinan dan tingkat kompetensi kepala sekolah yang turut memengaruhi variasi kinerja guru.

Meskipun sebagian besar kinerja guru dinilai “Baik” dan “Sangat Baik” dalam platform e-kinerja, hasil observasi dan wawancara menunjukkan masih adanya kendala dalam pelaksanaan tugas, komunikasi, serta pengambilan keputusan yang belum sepenuhnya memperhatikan karakteristik individual guru.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam sejauh mana gaya kepemimpinan demokratis dan kompetensi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, guna memberikan rekomendasi

perbaikan dalam pengelolaan pendidikan dasar di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dan kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Makassar Kota Makassar.

Rumusan masalah mencakup enam poin utama, mulai dari gambaran gaya kepemimpinan dan kompetensi kepala sekolah, hingga pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan dari penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah, yaitu untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai sejauh mana kepemimpinan dan kompetensi kepala sekolah dapat berdampak pada kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, temuan penelitian dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan, khususnya gaya demokratis. Secara praktis, penelitian ini memberikan

kontribusi positif bagi guru, sekolah, akademisi, pemerintah, serta peneliti lain dalam memahami dan mengimplementasikan gaya kepemimpinan serta kompetensi kepala sekolah yang efektif guna meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis, kompetensi kepala sekolah, dan kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Makassar Kota Makassar.

Penelitian ini bersifat non-eksperimen (*ex post facto*), di mana peneliti tidak melakukan manipulasi variabel, melainkan mengamati dan menganalisis data sebagaimana adanya untuk melihat hubungan sebab akibat antar variabel. Menggunakan metode survei, data dikumpulkan dari guru melalui instrumen kuisisioner, kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara

variabel gaya kepemimpinan dan kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa data penelitian telah memenuhi seluruh uji asumsi klasik yang diperlukan.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 ($> 0,05$). Uji linearitas antara variabel gaya kepemimpinan demokratis (X1) dan kompetensi kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) juga menunjukkan hubungan yang linear, ditunjukkan oleh nilai F hitung masing-masing 2,049 dan 1,984 yang keduanya lebih kecil dari F tabel 3,04.

Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas, dengan nilai VIF untuk X1 dan X2 masing-masing sebesar 2,256 (< 10), yang menandakan tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

Dengan terpenuhinya semua uji asumsi klasik tersebut, model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa secara parsial, gaya kepemimpinan demokratis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (T hitung $0,619 < T$ tabel 1,96; sig. 0,537 $> 0,05$), sedangkan kompetensi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (T hitung $6,755 > T$ tabel 1,96; sig. $0,000 < 0,05$).

Secara simultan, kedua variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dibuktikan dengan F hitung $58,934 > F$ tabel 3,04 dan nilai signifikansi 0,000. Model regresi ini menjelaskan 38,8% variasi kinerja guru, sementara 61,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Hasil ini menegaskan pentingnya kompetensi kepala sekolah dalam mendukung peningkatan kinerja guru, meskipun kepemimpinan demokratis tetap memiliki kontribusi dalam konteks kolaboratif dan iklim kerja sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri

Kecamatan Makassar Kota Makassar, ditemukan bahwa secara umum gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah, kompetensi kepala sekolah, dan kinerja guru berada dalam kategori “Sangat Baik”. Kepala sekolah dinilai telah menunjukkan ciri-ciri kepemimpinan demokratis yang efektif seperti musyawarah, komunikasi terbuka, dan pemberdayaan guru dalam pengambilan keputusan.

No	Statistik	Nilai		
		Gaya Kepemimpinan Demokratis	Kompetensi Kepala Sekolah	Kinerja Guru
1	N	189	189	189
2	Mean	66.33	66.44	64.34
3	Variance	23.328	25.492	23.950
4	Std. Dev	4.830	5.049	4.894
5	Minimum	49	50	52
6	Maximum	75	75	74
7	Range	26	25	22

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Hal ini sesuai dengan teori Bass & Avolio (1994) yang menyatakan bahwa kepemimpinan demokratis mendorong partisipasi dan komitmen dalam organisasi. Demikian pula, kompetensi kepala sekolah yang tinggi mencakup kemampuan manajerial, kepribadian, sosial, dan supervisi pendidikan, sebagaimana dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, yang dinilai secara positif oleh para guru.

Namun, ketika dilakukan uji pengaruh secara parsial, ditemukan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)		5.740	.000
X1	.053	.619	.537
X2	.582	6.755	.000

Tabel 2. Uji Parsial

Hal ini memperkuat temuan Liu et al. (2025) dan Hsieh et al. (2024), yang menyatakan bahwa meskipun gaya kepemimpinan demokratis memiliki persepsi positif, pengaruh langsung terhadap kinerja guru tidak selalu signifikan tanpa adanya faktor pendukung lain seperti kepuasan kerja atau kepercayaan terhadap pemimpin. Sebaliknya, kompetensi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai T hitung jauh melebihi T tabel, yang berarti bahwa kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan perannya sangat menentukan performa guru di sekolah.

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7.762	2	3.881	58.934	.000^b
Residual	12.249	186	.066		
Total	20.012	188			

Tabel 3. Uji Simultan

Secara simultan, gaya kepemimpinan demokratis dan kompetensi kepala sekolah bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 38,8% terhadap variabel kinerja guru.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.381	.25663

Tabel 4. Model Summary

Hal ini memperkuat teori sistem oleh Lunenburg & Ornstein (2004), yang menyatakan bahwa efektivitas institusi pendidikan bergantung pada sinergi antar komponen manajemen sekolah. Dengan demikian, meskipun pengaruh masing-masing variabel berbeda secara parsial, keduanya tetap saling melengkapi dan perlu dikelola secara strategis untuk mendukung kinerja guru secara menyeluruh. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan kepemimpinan dan penguatan kompetensi kepala sekolah dalam membangun kualitas pendidikan dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dan kompetensi kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Makassar Kota Makassar secara umum berada dalam kategori sangat baik, yang ditunjukkan dengan penilaian tinggi dari para guru.

Namun, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa hanya kompetensi kepala sekolah yang berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja guru, sedangkan gaya kepemimpinan demokratis tidak memberikan pengaruh signifikan jika dilihat secara parsial. Meski begitu, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan ketika dianalisis secara simultan, yang berarti perpaduan antara kepemimpinan yang partisipatif dan kompetensi manajerial yang kuat dapat mendukung peningkatan kinerja guru secara lebih optimal.

Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah terus mengembangkan kompetensi profesional dan kepemimpinannya secara berimbang, tidak hanya fokus pada aspek demokratis tetapi juga memperkuat aspek teknis dan manajerial dalam pengelolaan

sekolah. Pihak Dinas Pendidikan dapat menjadikan hasil ini sebagai dasar dalam menyusun program pembinaan kepala sekolah dan guru, sedangkan guru diharapkan memanfaatkan iklim kerja yang kondusif untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme.

Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para pengawas, akademisi, dan peneliti lain dalam merancang kebijakan dan studi lanjutan terkait efektivitas kepemimpinan di lingkungan pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Basri, H. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Pustaka Setia.

Emzir. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif* (12th ed.). Rajagrafindo Persada.

Kompri. (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional Edisi Pertama*. Kencana.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.

Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya*. Prenada Media.

Undang-Undang Republik Indonesia.

(2003). Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Zitteliana* (Vol. 19, Issue 8, pp. 159–170).

Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. In *Sekretariat Negara*.

Jurnal :

Adji, W. H., & Nupardi, D. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai di kecamatan arjasari kabupaten bandung. *Jurnal Co Management*. <https://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/2248>

Afifah, S. N., Qomariyah, S., Neneng, N., & Erviana, R. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Sukabumi. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(4).

Agus, A., Syamsir, S., & Judrah, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Dan Motivasi Guru Di MTS Darul Istiqamah Bulukumba. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 2(2), 1–17. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v2i2.877>

Ariani, N. (2021). Definisi Konsep Profesi Keguruan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–3.

Banani, P. F., Dhoni, A. R., Putri, R. A., & Yantoro, Y. Y. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7526–

7531.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4134>
- Berhanu, K. Z. (2025). The relationship between principals' pedagogical leadership practices and teachers' job performance: the role of sociodemographic characteristics. *BMC Psychology*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02415-7>
- Bwalya, A. (2023). Leadership styles. *Global Scientific Journals*, 11(Agustus). <https://doi.org/10.1108/01437730510575570>
- Haq, N., Tolkhah, I., & Primarni, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus pada Guru di Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jornal*, 1(2), 173–188.
- Heryati. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(2), 158. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i2.3416>
- Hsieh, C. C., Chen, Y. R., & Li, H. C. (2024). Impact of school leadership on teacher professional collaboration: evidence from multilevel analysis of Taiwan TALIS 2018. *Journal of Professional Capital and Community*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.1108/JPCC-01-2023-0002>
- Iba, Z., Mukhtar, & Kamaruddin. (2025). The Influence of Principal Leadership, Competency and Work Motivation on Teacher Performance at SMA Negeri 1 Tanah Jambu Ayee, Aceh Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 167–177. <https://doi.org/10.59024/ijellacush.v3i1.1320>
- Ihsan. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru MTs Ar Ridho di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 543–551.
- Ileena Ramadhanti. (2023). Teori dan Jenis Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 375–384. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Irawansyah. (2015). Kepemimpinan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *IAIN Raden Intan Lampung*, 6.
- Juhaidi, A. (2023). *Konsep-Konsep Fundamental dalam Studi Administrasi Pendidikan* (Issue November). <https://www.researchgate.net/publication/375418449>
- Juwardin. (2022). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa di MTs Al Manar Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Islami-Manajemen Pendidikan Islam & Humaniora*, 2(1). chrome-extension://efaidnbmnnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://repository.uinsu.ac.id/14118/1/ISLAMI%28JUWARDIN%29.pdf
- Perdirjen GTK (2023). *Perdirjen GTK Kemendikbud Nomor 7327/B.B1/HK.03.01/2023 Tentang Model Kompetensi Kepala Sekolah*.

- Khasanah, U., Yulaeha, S., & Permana, S. A. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional dan Kompetensi Profesional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3855–3865. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7597>
- Maharani, Y., Hidayat, A., & Rianti, W. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Disiplin dan Kinerja Guru Di SDN 007 Mayangsari. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(November), 7510–7519.
- Muthoni Muchai, A., & Teria Ng'asike, J. (2021). Influence of Children Safety on Delivery of Early Childhood Education, Mwatate Sub County, Taita Taveta County, Kenya. *American Journal of Educational Research*, 9(2), 77–82. <https://doi.org/10.12691/education-9-2-4>
- Noormahmudah. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Sari, I. N. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung. 1–104.
- Sari, Y., Khosiah, S., Maryani, K., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 20–29. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.1874>
- Sobirin, S. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru (Studi Deskriptif Analitik pada SD Negeri di Wilayah Kabupaten Pangandaran). *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(2), 297–320. <https://doi.org/10.62515/staf.v1i2.52>
- Tira Haryati. (2018). Peran Pemimpin Memotivasi Pegawai Pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 1(2), 757–776. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/154/135>
- Wildan. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompetensi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se Kabupaten Lombok Tengah. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Yuliatma, Mujahid, & Hamzah, M. N. (2025). Pengaruh Keterampilan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 20 Bone. *Jurnal of Social, Science, and Engineering*, 4(2), 262–267